



UMP

BITNET

JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>

Volume 4 Nomor 2, September 2019 (15-20)



PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TENTANG MENEMUKAN SIKAP YANG MENCERMINKAN SILA KE-3 KELAS VI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 5 MADUREJO

Use Of Learning Video Media About Finding Attitude That Reflectes The Grade VI 3th Class To Improve Student Learning Outcomes In SD 5 Madurejo

Masrumiah

SDN 5 Madurejo, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui aktivitas belajar siswa dalam penggunaan media video pembelajaran tentang menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 kelas VI SD Negeri 5 Madurejo. (2) untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan media video pembelajaran tentang menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 kelas VI SD Negeri 5 Madurejo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Hasil siklus I Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 21 siswa, nilai rata-rata mencapai 76,06. Pada siklus II Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 26 siswa, nilai rata-rata mencapai 81,86. Artinya media pembelajaran menggunakan video efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3.

Dipublikasi
10 September 2019

Kata Kunci: Penggunaan Media Video Pembelajaran, Sikap Yang Mencerminkan Sila Ke-3, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to: (1) find out the learning activities of students in the use of instructional video media about finding attitudes that reflect the 3rd precept grade VI of SD Negeri 5 Madurejo. (2) to find out whether or not there is an increase in student learning outcomes in the use of instructional video media about finding attitudes that reflect the 3rd precept grade VI of SD Negeri 5 Madurejo. This research uses the Classroom Action Research method. The results of the first cycle Number of Students Completed Learning reached 21 students, the average value reached 76.06. In cycle II the number of students completing the study reached 26 students, the average value reached 81.86. This means that learning media using video effectively is used to improve student learning outcomes in the material Finding attitudes that reflect the 3rd precept.

Keywords: Use of Learning Video Media, Attitudes That Reflect the 3rd Precepts, Student Learning Outcomes

*e-mail :

Orcid :

PENDAHULUAN

Dalam kaitannya dengan pembentukan warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku keseharian, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik.

Melalui mata pelajaran PKn ini, siswa sebagai warga negara dapat mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan dalam forum yang dinamis dan interaktif. Jika memperhatikan tujuan pendidikan nasional di atas, Pembangunan dalam dunia pendidikan perlu diusahakan peningkatannya. Pada penelitian ini peneliti meneliti pembelajaran pada bidang studi PKn, karena PKn bukan sejarah maka hal yang sangat substansial yang harus dipelajari adalah bagaimana penanaman moral pada siswa sejak dini.

Perkembangan teknologi pada akhirnya juga merambah kepada dunia pendidikan. Banyak sekolah yang sekarang memakai teknologi ini untuk memperlancar pembelajaran di sekolah. Teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, metode/media dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Sebagai sarana teknologi merupakan alat untuk memperlancar pembelajaran. Sebagai metode/media teknologi sebagai inovator agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Sedangkan sebagai sumber belajar teknologi sebagai salah satu penyedia informasi bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Video Pembelajaran Tentang Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 5 Madurejo"

Adapun Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mapel PKn Materi tentang Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 masih rendah
2. Belum dilaksanakannya Penggunaan media video di Kelas VI SD Negeri 5 Madurejo.

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Video pembelajaran adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Lebih interaktif dan lebih spesifik dari sebuah buku atau kuliah, tutorial berusaha untuk mengajar dengan contoh dan memberikan informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang

menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Video yaitu bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Sungkono 2003:65). Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita. Media VCD adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekam video dimana signal audio visual direkam pada disk plastic bukan pada pita magnetic (Arsyad 2004:36).

Menurut Cheppy Riyana (2007:8-11) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya.

Pohon beringin merupakan pohon yang besar di mana banyak orang bisa berteduh di bawah naungan Negara Indonesia. Selain itu, pohon beringin memiliki sulur dan akar yang menjalar ke mana- mana namun tetap berasal dari satu pohon yang sama, seperti halnya keragaman suku bangsa yang menyatu dibawah nama Indonesia. Sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia, Pancasila berisi nilai-nilai luhur yang telah disepakati oleh para pendiri bangsa. Sila ketiga Pancasila berbunyi “Persatuan Indonesia”. Kalimat dalam sila ketiga ini menyatakan tekad dan semangat bangsa Indonesia untuk bersatu meskipun Indonesia terdiri dari beragam suku dan

bahasa. Semangat persatuan ditegaskan dalam peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Rancangan penelitian metode campuran (mixed methods research design) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, “dan mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cresswell&Plano Clark, 2011).

Asumsi dasarnya adalah penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara gabungan. Berdasarkan asumsi tersebut, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika secara sendiri – sendiri.

Pada pelaksanaannya dibutuhkan ketrampilan tertentu dalam penggunaan metode ini, yaitu : (1) prosedurnya memakan banyak waktu, (2) membutuhkan pengumpulan, (3) analisis data ekstensif.

Penelitian ini menurut Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses siklikal spiral yang meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Variabel penelitian adalah segala kondisi yang diobservasi dikontrol bahkan dimanipulasi oleh peneliti ketika melakukan penelitian, definisi ini menurut salah satu pakar yakni Y.W Best. Lebih khusus, Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud mendefinisikannya sebagai semua hal yang dijadikan objek dalam penelitian. Dengan begitu variabel adalah komponen terpenting dalam melakukan sebuah penelitian.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari siswa (subjek penelitian melalui pengisian angket dan observasi.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah penilaian sikap siswa yang di peroleh dari hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui mata pelajaran PKn ini, siswa sebagai warga negara dapat mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan dalam forum yang dinamis dan interaktif. Jika memperhatikan tujuan pendidikan nasional di atas, Pembangunan dalam dunia pendidikan perlu diusahakan peningkatannya. Pada penelitian ini peneliti meneliti pembelajaran pada bidang studi PKn, karena PKn bukan sejarah maka hal yang sangat substansial yang harus dipelajari adalah bagaimana penanaman moral pada siswa sejak dini.

Hasil belajar siswa pada bidang PKn ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya.

Adapun Hasil pengamatan guru di kelas, pada mapel PKn, siswa Kelas VI SD Negeri 5 Madurejo menunjukkan hasil belajar yang rendah, hal ini di tunjukkan adanya nilai harian yang rendah atau tidak mencapai KKM. KKM yang di harapkan pada mepel PKn Kelas VI adalah 63 jadi seharusnya nilai siswa ≥ 63 . Nilai harian kemarin, hanya 9 siswa yang mencapai nilai di atas KKM, selebihnya melaksanakan remedi untuk mencapai nilai lebih dari KKM.

Oleh karenanya disini, guru menganggap permasalahan hasil belajar siswa perlu di tingkatkan, karenanya jika di biarkan maka nilai siswa tidak akan mengalami kemajuan. Selanjutnya guru melakukan wawancara terhadap beberapa siswa, yang hasilnya adalah siswa jenuh dan merasa bosan dengan pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara itulah, guru berinisiatif

menggunakan model pembelajaran yang tidak biasa di pakai di kelas, yakni menggunakan media video.

Hasil siklus I Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 19 siswa, nilai rata-rata mencapai 76,06. Artinya media pembelajaran menggunakan video efektif di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari Siswa dapat bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi menunjukkan skor 91 Artinya Peserta didik sangat memahami materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi pembelajaran PKn materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

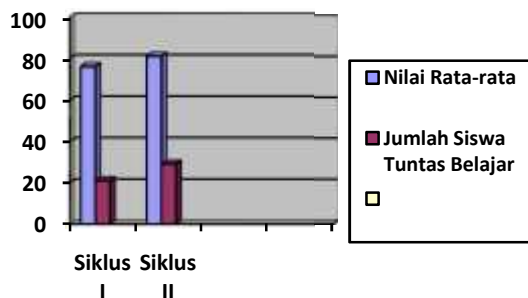
Pada siklus II Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 26 siswa, nilai rata-rata mencapai 81,86. Artinya media pembelajaran menggunakan video efektif di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari Siswa dapat bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa

dapat Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi menunjukkan skor 117 Artinya Peserta didik sangat memahami materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3.

Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II:



Grafik I peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II

KESIMPULAN

Hasil siklus I Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 21 siswa, nilai rata-rata mencapai 76,06. Artinya media pembelajaran menggunakan video efektif di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari Siswa dapat bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi menunjukkan skor 101 Artinya Peserta didik sangat memahami materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi

pembelajaran PKn materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

Pada siklus II Jumlah Siswa Tuntas Belajar mencapai 26 siswa, nilai rata-rata mencapai 81,86. Artinya media pembelajaran menggunakan video efektif di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa siswa dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari Siswa dapat bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi menunjukkan skor 130 Artinya Peserta didik sangat memahami materi Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang merupakan saran peneliti kepada para pembaca umumnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Penggunaan media video dapat diterapkan pada kelas yang mempunyai karakteristik seperti kelas yang dijadikan subjek penelitian ini.

2. Hendaknya pembelajaran dengan Penggunaan media video ini dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
Azhar Arsyat, Media Pembelajaran, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2003 Basyiruddin

- Usman, Media Pembelajaran, Jakarta:
Ciputat Pers : 2002
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Bandung : Balai Pustaka, 1990
- [http://guruPAI.wordpress.com/category/pembelajaran/page/3/tanggal 13 juni 2018](http://guruPAI.wordpress.com/category/pembelajaran/page/3/tanggal%2013%20juni%202018)
- Imam Nawawi, Terjemah Riyadhus
Shalihin, Jakarta: Pustaka Amani, 1999
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan
Statistik, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian
Masyarakat, Jakarta: PT. Gramedia,
1991
- M. Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta:
Bumi Aksara, 1996
- Muhammad Ali, Strategi Penelitian Pendidikan
Statistik Bandung, Bumi Aksara, 1993
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan
Pendekatan Baru, Bandung: Remaja
Rosdakarya Offset, 2002
- Mukhtar, Desain Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam, Jakarta : Mizaka Gazila,
2003
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian
Pendidikan, Bandung : Remaja Rosda
Karya, 2005
- Nana Sudjana, Ibrohim, Penelitian dan
Penilaian Pendidikan, Bandung: Sinar
Baru, 1989
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry,
Kamus Ilmiah Populer, Surabaya:
Arloka, 1994